

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk ketrampilan dan kecakapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan yang dilakukan diperguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktek dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi/lembaga yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti, sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk melanjutkan kiprahnya didunia kerja yang sebenarnya. Sebab, untuk dapat terjun langsung dimasyarakat tidak hanya dibutuhkan pendidikan formal yang tinggi dengan prolehan nilai yang memuaskan, namun diperlukan juga keterampilan (*skill*) dan pengalaman pendukung untuk lebih mengenal bidang pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Salah satu program yang harus di lakukan adalah melaksanakan Magang, Magang adalah sebuah skema pelatihan berbasis kerja yang melibatkan periode pelatihan diluar dan di dalam pekerjaan atau bisnis tertentu, Bentuk kegiatan

yang dilakukan adalah berpartisipasi langsung dengan mengikuti semua aktifitas di lokasi Magang.

Keberadaan tenaga kerja adalah sebagai salah satu faktor produksi yang sangat penting bagi suatu organisasi. Dalam perkembangannya organisasi akan menghadapi permasalahan tenaga kerja yang semakin kompleks. Dengan demikian pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan secara profesional oleh departemen tersendiri dalam suatu organisasi, yaitu *Human Resource Departmen* (Manajemen Sumber Daya Manusia). Manajemen Sumber Daya Manusia atau yang lebih dikenal dengan Manajemen Personalia adalah manajemen yang mengkhususkan diri dalam bidang personalia atau dalam kepegawaian.

Manajemen personalia adalah suatu ilmu dan seni untuk melaksanakan antara lain planning, organizing dan kontroling sehingga efektivitas dan efisiensi personalia dapat ditingkatkan semaksimal mungkin. Karena harus kita ketahui bahwa memang sukses atau tidaknya suatu perusahaan tidak hanya tergantung dari kegiatan dalam bidang personalia, meskipun demikian peranan manajemen personalia cukup besar andilnya terhadap sukses tidaknya suatu perusahaan. Semakin kecil suatu perusahaan, maka semakin kecilah peranan manajemen personalia, dan semakin besar suatu perusahaan maka semakin besarlah peranan manajemen personalia disini. Dan hal ini dapat kita mengerti, sebab semakin besar suatu perusahaan maka kecenderungan makin besarlah jumlah personalianya. Dan ini berarti makin dibutuhkan administrasi yang lebih baik, pengurusan yang lebih baik, kebijakan – kebijakan yang lebih baik dan sebagainya. Ini disebabkan karena semakin besarnya jumlah personalia, bukan

hanya makin besar jumlah yang harus diurus tetapi kecenderungan makin kompleks persoalan yang harus dihadapi.

1.2. Tujuan Magang

1.2.1. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan magang di PT.Widia Sarana Prima adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mempelajari pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di PT.Widia Sarana Prima.
2. Mengetahui permasalahan yang muncul serta penanganan penyelesaian pada manajemen sumber daya manusia di PT.Widia Sarana Prima.

1.2.2. Tujuan Umum

1. Untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia usaha.
2. Meningkatkan daya kreasi dan produktifitas terhadap mahasiswa sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai praktek dalam dunia kerja sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan.

1.3. Sasaran Kompetensi

Sasaran Kompetensi dari kegiatan magang pada PT.Widia Sarana Prima adalah :

1. Mengetahui dan paham seluk beluk kompensasi pada perusahaan jasa transportasi.
2. Penulis menjadi disiplin, tanggungjawab dan jujur dalam bekerja.
3. Penulis dapat menambah kemampuan berkomunikasi dengan baik.
4. Dapat mengetahui sistem dan waktu pembayaran kompensasi pada perusahaan transportasi.

1.4. Manfaat Magang

1.4.1. Bagi Mahasiswa

1. Dapat mengetahui lebih jauh realita ilmu yang telah diterima di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Memperdalam dan meningkatkan ketrampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.
3. Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerjanya di masa mendatang.
4. Menambah wawasan pengetahuan selaku generasi yang dididik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerjanya.

1.4.2. Bagi Lembaga STEI

1. STEI akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja Magang.
2. Mampu merelevansikan kurikulum mata kuliah dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Dengan melaksanakan praktek kerja lapangan, mampu meningkatkan hubungan kemitraan antara pihak kampus dengan perusahaan.

1.4.3 Bagi Perusahaan

1. Perusahaan akan mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktek.
2. Adanya kerjasama/hubungan baik antara Universitas dengan Perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis dan dunia pendidikan.